MENJAGA KEPERCAYAAN LEMBAGA FILANTROPI

ADE IRAWAN & EMERSON YUNTHO (VISI INTEGRITAS)

LATAR BELAKANG

- Berdasar survey World Giving Index 2021 yang dilakukanCharities Aid Foundation, Indonesia dinobatkan sebagai negara yang paling 'dermawan' di dunia. Memiliki skor 69%, naik dibandingkan pada 2019 yang sebesar 59%.
- Salah satu indikatornya paling banyak 'memberi sumbangan'
- Fakta tersebut tidak mengejutkan, Indonesia terkenal sebagai negara gotong royong dan menjadi bagian dari pengamalan sila kelima Pancasila
- Kedermawanan masyarakat merupakan modal sosial dan bisa menjadi jalan untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang belum bisa ditangano pemerintah

SKANDAL ACT

a. Sangat disayangkan, padahal kepercayaan publik sangat tinggi
b. Dana yang terkumpul bahkan luar biasa, triliunan
c. Dugaan penyelewengan ini, jelas tidak Amanah dan menghancurkan modal sosial
d. Menghancurkan kepercayaan publik dan semangat gotong royong

Merdeka > News

Imbas Kasus ACT, Kepercayaan Masyarakat ke Lembaga Filantropi Turun

Sabtu, 9 Juli 2022 20:30
Reporter : Alma Fikhasari

Home > News > National

Kasus ACT Buat Pemerintah Sisir Izin Lembaga Filantropi Lain

Rabu 06 Jul 2022 14:23 WIB

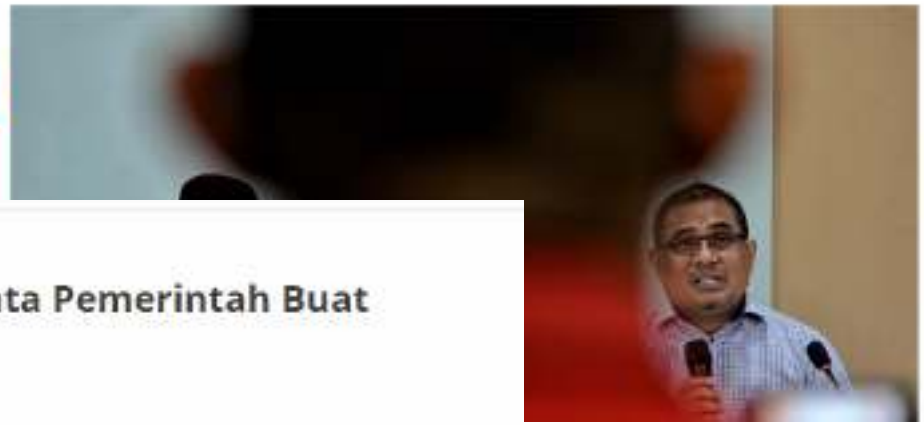

Beranda > Nasional

Kasus Dana ACT, Komisi 8 DPR Minta Pemerintah Buat Regulasi Lembaga Filantropi

Reporter
Dewi Nurita

Editor
Amrullah

Senin, 4 Juli 2022 16:21 WIB

SKANDAL ACT

a. Uang umat untuk kepentingan pribadi (hidup mewah petinggi ACT)
b. Manipulasi informasi (ketidakjujuran untuk memobilisasi sumbangan masyarakat)
c. Manipulasi penggunaan
   - Investasi (diputar tanpa persetujuan penyumbang)
   - Prosentase untuk ACT terlalu besar
   - Kepentingan pribadi dan kelompok
   - Dugaan untuk terorisme

KENAPA MUDAH DIMANIPULASI

a. Masyarakat menyumbang ikhlas. Sisi baik banyak, tapi sisi buruk tidak ada pengawasan. Tidak ada pengawasan bisa mendorong penyelewengan
b. Musibah: mesti cepet-cepet diselesaikan masalah, jadi tata kelola tidak dianggap sebagai hal urgen
c. Tata kelola ACT buruk
d. Pengawasan internal dan eksternal buruk
e. Tidak ada pengedalian fraud

APA YANG MESTI DILAKUKAN?

a. Sanksi pagi para pelaku korupsi agar ada efek jera
b. Memperkuat tata kelola dan pengendalian fraud di lembaga amal zakat
   - Bangun sistem anti korupsi di internal lembaga filantropi (iso 37001 – sistem manajemen anti penyuapan, wbs, kanal pengaduan, dsb)
   - Perkuat pengawasan internal dan eksternal
c. Memastikan kejelasan 'akad' penggunaan sumbangan secara terbuka dan akuntabel (berapa operasional, berapa yang disumbangkan)
d. Perlu Ada Satu Regulasi Khusus Untuk Lembaga Filantropi